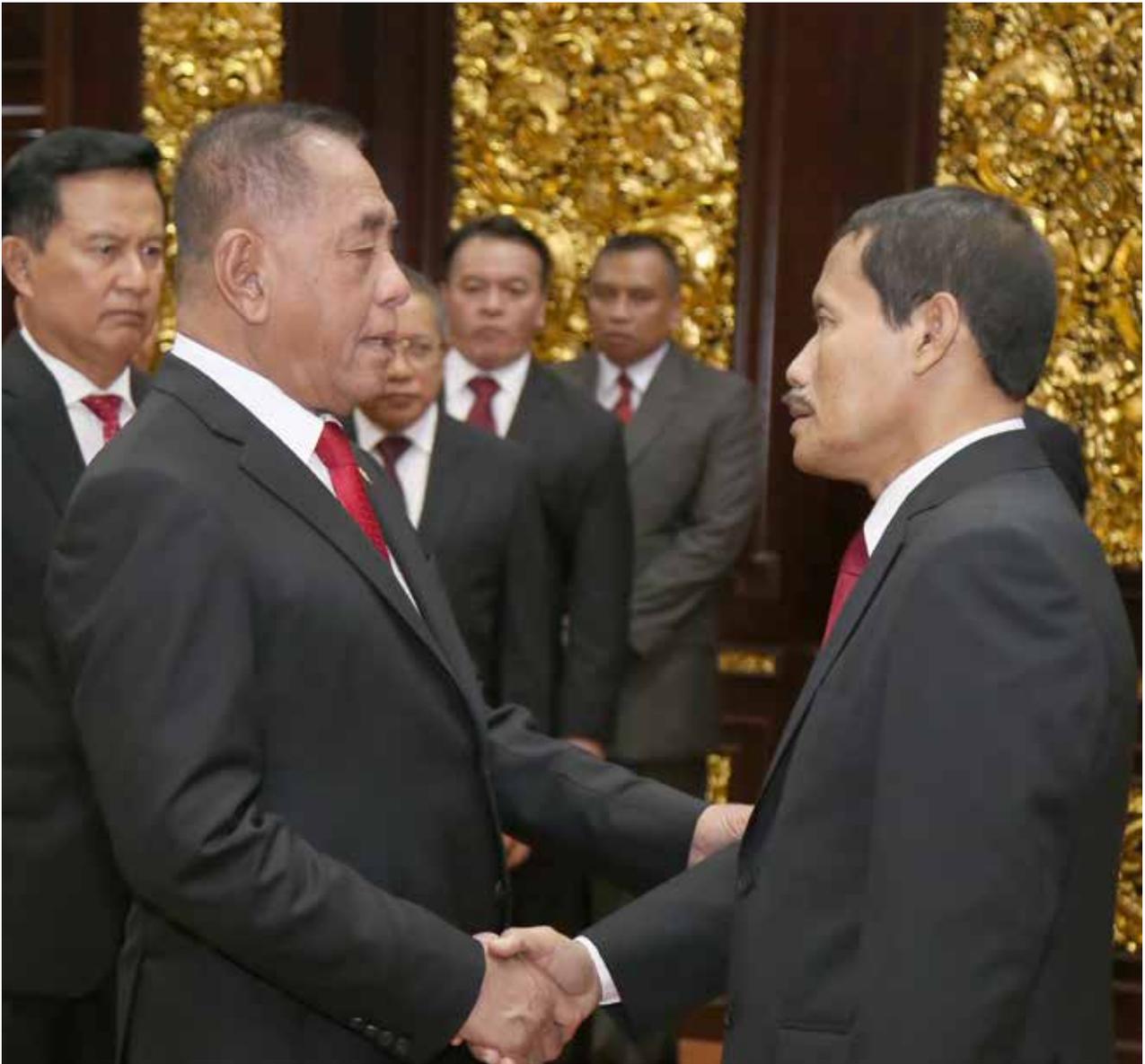




Buletin, Edisi Oktober 2018

UNHAN

IDENTITAS
NASIONALISME
INTEGRITAS



Menhan RI Lantik Rektor Unhan Mayjen TNI
Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP

Unhan Laksanakan Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila



Universitas Pertahanan (Unhan) melaksanakan upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila, dengan Inspektur Upacara (Irup) Warek III Bid. Kerjasama Kelembagaan Unhan Marsda TNI Dr. Tatan Kustana, M.Bus., M.A., bertempat di Lapangan Apel Unhan, Kampus Unhan kawasan IPSC Sentul – Bogor. Senin, (1/10).



Upacara 1 Oktober 2018 dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pancasila diawali dengan pembacaan teks Pancasila yang diikuti oleh seluruh peserta upacara, dipimpin oleh Irup, juga dilaksanakan pembacaan naskah Pembukaan UUD 1945 serta pembacaan naskah Ikrar oleh petugas upacara yang terdiri dari anggota dan mahasiswa

Unhan.

Mengakhiri rangkaian upacara Hari Kesaktian Pancasila, dilanjutkan dengan kegiatan aksi solidaritas untuk korban gempa dan tsunami di Donggala dan Kota Palu Sulawesi Tengah, dalam kegiatan tersebut mahasiswa Unhan Novita Berhutu membacakan puisi berjudul "Tsunami" dilanjutkan dengan doa

bersama oleh Mayor Laut (Kes) S. Widodo serta penggalangan dana untuk korban gempa dan tsunami di Donggala dan Kota Palu Sulawesi Tengah.

Upacara memperingati hari kesaktian Pancasila di Unhan diikuti oleh Pejabat Eselon I, II, III, IV, Mahasiswa, Dosen dan seluruh anggota Unhan.



Korps Raport Kenaikan Pangkat Personel TNI dan PNS Unhan



Universitas Pertahanan (Unhan) selenggarakan acara korps raport kenaikan pangkat bagi 19 orang personel TNI dan PNS Unhan periode 1 Oktober 2018, bertempat di ruang serba guna gedung Auditorium Unhan Lt.1 kompleks IPSC – Sentul. Senin (1/10).

Acara korps raport kenaikan pangkat

ini dipimpin oleh Plt. Rektor Unhan Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng, dalam amanatnya menyampaikan laporan korps ini merupakan tindak lanjut dari Surat Telegram Sekjen Kemhan nomor: ST/23/2018 tanggal 27 September 2018 tentang kenaikan pangkat 15 anggota TNI personel Unhan dan tindak lanjut dari Surat Perintah

Sekjen Kemhan nomor: Sprin/907/IX/2018 tanggal 24 September 2018 tentang kenaikan pangkat/golongan bagi 4 orang anggota PNS Unhan.

Kenaikan pangkat merupakan suatu kehormatan dan penghargaan yang diberikan pemerintah kepada personel TNI maupun PNS, yang mampu menunjukkan prestasi dan dedikasinya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta dituntut peningkatan kualitas diri, kinerja, pengetahuan dan kearifan dalam bersikap maupun bertindak serta terkandung unsur moral yang baik, kejujuran dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

Pada kesempatan acara korps raport kenaikan pangkat ini, terdiri dari 5 orang Pamen Letkol, 1 orang Pembina IV/a, 3 orang Pamen Mayor, 2 orang Penda TK I. III/b, 1 orang Penda III/a, 2 orang Bintara, dan 5 orang Tamtama.

Acara korp raport ini dihadiri oleh pejabat Eselon I, II, III, dan IV di lingkungan Unhan.



Unhan Hadiri Pertemuan Rektor Universitas Pertahanan seluruh Asean di Tokyo



Plt. Rektor Unhan Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng menghadiri The 22nd Asean Regional Forum Heads of Defense Universities/Colleges/ Institution Meeting, di Tokyo, Japan, tanggal 25-29 September 2018.

bahwa, di tengah perkembangan kondisi dan tantangan keamanan saat ini yang kompleks diperlukan adanya terobosan baru dalam cara penanganannya. Kerja sama antar negara adalah hal yang wajib dan

dialog untuk mencari terobosan-terobosan baru dimaksud selain juga berfungsi untuk mendorong confidence building di kawasan melalui jejaring kerja yang dimilikinya.



tak terelakkan. Di titik ini keberadaan NDU/C/I memiliki peran yang sangat penting dalam p e m b e n t u k a n sosok pemimpin masa depan yang memiliki kualitas unggul.

Dalam kegiatan tersebut, delegas Unhan juga mengadakan beberapa pertemuan bilateral dengan delegasi dari Myanmar, Rusia, Sri Lanka serta Selandia Baru, dalam pertemuan itu disepakati proses penjajakan kerja sama untuk selanjutnya ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku di masing-masing negara.

Pertemuan yang bertemakan “Building Partnerships and Capacities to Meet Emerging Security Challenges in the Asia Pacific”, ini dibuka secara resmi oleh State Minister for Defence Jepang, Mr. Tomohiro Yamamoto. Mr. Yamamoto. Dalam amanat pembukaannya disampaikan

P e r t e m u a n 22nd ARF HDUCIM 2018 ini menjadi wadah yang strategis dalam memelihara kultur kerja sama dan



Mahasiswa Unhan Terima Kuliah Umum Menristekdikti



Mahasiswa Universitas Pertahanan (Unhan) menerima kuliah umum dari Menristekdikti yang diwakili oleh Direktur Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Mahasiswa Kemristekdikti, Dr. Ir. Paristiyantri Nurwardani, MP, dengan tema “Peningkatan Kemampuan Iptek dan Inovasi untuk menghasilkan Nilai Tambah Produk (Revolusi Industri 4.0)”, bertempat di gedung Auditorium Unhan Lt. I Komplek IPSC – Sentul. Rabu (3/10).

Mengawali kegiatan Plt.Rektor Unhan Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng menyampaikan ucapan terima kasih atas kehadiran Direktur Pembelajaran Kemristekdikti untuk mewakili Menristekdikti pada kegiatan kuliah umum. Sebelum penyampaian materi kuliah umum ini, Plt.Rektor Unhan memperkenalkan narasumber kepada seluruh civitas akademika Unhan, tentang pengalaman pendidikan serta tugas dan prestasi yang sudah dicapai selama ini oleh narasumber.

Kegiatan kuliah umum ini diawali dengan menjelaskan tentang

Potensi Ekonomi Indonesia kedepan dengan populasi penduduk yang mencapai 262 Juta, berdasarkan riset dari McKinsey Global Institute, 2012 diprediksi pada tahun 2030 ekonomi Indonesia berada pada peringkat ke-7 dunia, sementara dari Pricewaterhouse Coopers (PwC), 2017 pada tahun 2050, ekonomi Indonesia berada di posisi ke 4 dunia.

Sementara tantangan Indonesia untuk saat ini meliputi berdasarkan survei 2017 dari World Economic Forum (WEF) dan World Intellectual Property Organization (WIPO), Daya Saing dan Inovasi Indonesia masih berada dibawah Singapura, Malaysia dan Thailand, sedangkan dari aspek SDM berdasarkan survey dari Badan Pusat Statistik, Februari 2018 tentang pengangguran sarjana mencapai 6,31persen atau 789 ribu.

Ditinjau dari segi pendidikan publikasi Publikasi Internasional, Indonesia telah mencapai 19,769, untuk tingkat kesiapan teknologi (technological readiness level TRL) mencapai 430 persen, dan

kekayaan intelektual Indonesia mencapai 210 persen.

Dari kondisi ini saat ini dihadapkan dengan tantangan revolusi industri 4.0 dan ekonomi digital diharapkan generasi muda memiliki kemampuan seperti, Internet of Things (IoT), Artificial Intelligence (AI), New Materials, Big Data, Robotics, Cloud Computing, Additive Manufacturing 3D Printing, Nanotech & Biotech, dan Genetic Editing.

Dalam kesempatan ini dijelaskan juga tentang Perkembangan IPTEK yang akan dirasakan dunia menuju 2045 dan Era Industri 4.0. pada tahun 2025 – 2030 pengembangan Iptek berorientasi pada Open source dan 3D printed clothes at near zero cost, Simulasi otak manusia, Nano-robot medis, sementara pada tahun 2030-2045 ditinjau dari aspek perkembangan militer akan mencapai penggunaan robot untuk pertempuran, Bionic eyes surpassing human vision dan Quantum computers.

Lebihlanjut dijelaskan Bagaimana



teknologi 4.0 dapat mengubah kemampuan militer dan pertahanan, bersumber pada penggunaan big data sehingga industri 4.0 dapat memberikan informasi real-time dunia nyata tentang status dan lokasi personil, peralatan, dan infrastruktur (militer), dan Militer AS akan memiliki lebih banyak prajurit robot di medan perang daripada prajurit manusia pada tahun 2025 (Lockett, The Sun, 2017), Unit militer canggih ini ditujukan untuk memaksimalkan kinerja di medan perang di masa depan.

Adopsi teknologi IoT dibidang militer/pertahanan, terus mendorong inovasi sensor canggih, pengawasan dan

pengintaian (drone), sistem komunikasi satelit, sistem kontrol, teknologi seluler, termasuk mobilitas taktis untuk para pejuang perang

Menyikapi tantangan era industri 4.0 akan dipenuhi dengan persoalan cyber-crime sehingga Mahasiswa dapat memahami cyber security, untuk melakukan pengamanan dan penyaringan informasi, mencegah tindakan cyber crime.

Implikasi revolusi industri 4.0 pada peperangan masa depan (potensi mengganggu keamanan internasional), seperti Waging war may seem "easier" (kemudahan melancarkan perang), The new arms race is harder to control (perlombaan senjata baru lebih sulit dikendalikan dan mengganggu stabilitas perjanjian kontrol senjata)

dan What is physically possible becomes likely (teknologi apa pun pada akhirnya akan dikembangkan sebagai senjata) serta berbagai aspek lainnya.

Literasi baru dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 mencakup literasi data Kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi (Big Data) di dunia digital, literasi teknologi dengan Memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (Coding, Artificial Intelligence, Biotechnology, Engineering Principles, & Cyber-Security), dan literasi manusia Humanities, Komunikasi dan Desain.

Kegiatan kuliah umum ini dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dari mahasiswa Unhan yang berjumlah sekitar 264 orang yang dijawab secara gamblang oleh narasumber dan kuliah umum ini ditutup dengan pemberian cenderamata dari Plt Rektor Unhan kepada Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardani, MP, serta dilanjutkan dengan foto bersama. Kuliah umum ini juga dihadiri oleh pejabat Eselon I, II, dan III dilingkungan Unhan serta Dosen Unhan.



Unhan selenggarakan Workshop Publikasi Jurnal Internasional



Universitas Pertahanan (Unhan) selenggarakan workshop publikasi jurnal Internasional dengan mengundang narasumber Prof. Dr. Tutut Herawan, B.Ed., M.Sc., Ph.d., dari Universitas of Malaya, bertempat di Gd. Serbaguna Auditorium Unhan, Komplek IPSC – Sentul. Kamis (4/10).

Pelaksanaan workshop ini dibuka oleh Wakil Rektor II Unhan Bid. Umum dan Keuangan Unhan Laksda TNI Dr. Ir. Supartono, M.M., dalam amanatnya menyampaikan tujuan publikasi jurnal Internasional merupakan salah satu indikator penting terhadap kemajuan dan kualitas pendidikan sebuah perguruan tinggi, dan Unhan sebagai perguruan tinggi yang mengkhususkan pada studi Ilmu Pertahanan yang berbasis riset dan melestarikan nilai-nilai kebangsaan dengan visi 2024 menjadi Universitas Pertahanan berstandar kelas dunia (world class university) harus dapat meningkatkan kemampuan dibidang penelitian.

Mengawali workshopnya Prof. Tutut

Herawan menjelaskan tentang indikator untuk menjadi world class university mencakup reputasi akademis, Alumni yang dihasilkan, namun hal yang berpengaruh adalah tentang H-Index (indeks untuk mengukur produktivitas maupun dampak dari karya yang diterbitkan seorang ilmuwan, Dosen atau sarjana).

Lebih lanjut Prof. Tutut Herawan menyampaikan tentang artikel yang berpotensi dikutip oleh publik seperti original artikel, survey artikel, artikel dengan judul yang pendek, artikel dengan kesalahan yang tidak disengaja, dan artikel yang multidisiplin Ilmu (Visibilitas tinggi).

Pada kesimpulan workshopnya Prof. Tutut Herawan menyampaikan, untuk meningkatkan visibilitas hasil penelitian dilakukan dengan cara menulis untuk audiens yang lebih besar, mempublikasikan

laporan teknis awal, cari jurnal yang cocok, Diseminasi temuan pekerjaan, dan bangun network dengan bangun jaringan.

Sebelum mengakhir kegiatan workshop ini guru besar Unhan Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Masetio, menyampaikan sangat mengapresiasi kegiatan workshop dan Unhan sebagai Institusi diharapkan segera action dari hasil workshop ini.

Mengahiri workshop ini dilaksanakan penyerahan cenderamata dari Unhan kepada Prof. Tutut Herawan, kegiatan ini dihadiri oleh beberapa guru besar Unhan, Dosen, Eselon I, II, dan III serta mahasiswa Unhan.



Menhan RI Lantik Rektor Unhan Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP



Menteri Pertahanan Jenderal TNI (Purn) Ryamizard Ryacudu, melantik Rektor Unhan Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.A, yang dilaksanakan di Ruang Palapa, Kemhan RI Jakarta Pusat. Jumat, (5/10).

Pada kesempatan ini Menhan mengawali sambutannya dengan mengucapkan selamat kepada Rektor Unhan yang baru Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.A.P.” atas amanah yang diberikan untuk melanjutkan program kerja Kementerian Pertahanan yang telah dicanangkan melalui pengabdiaanya di Universitas Pertahanan.

Menhan Ryamizard mengatakan, Universitas Pertahanan telah dirancang untuk menjadi “Think – Tank” Kementerian Pertahanan guna mengkaji dan mendalami perkembangan lingkungan strategis yang mempengaruhi dinamika geopolitik dan geostrategi kawasan maupun Internasional. Setiap dinamika dan kompleksitas ancaman harus dapat direspon secara cepat, tepat dan benar.

“Hal ini tentunya memerlukan pemikiran dan saran-saran masukan yang cermat dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan Konkrit,” kata Menhan.

Guna mencapai hal tersebut, kata Menhan, tentunya diperlukan cara berpikir yang Visioner, Intuitive dan “Out of the Box”. Dengan demikian Peran sentral Unhan sebagai satu-satunya Universitas di Indonesia yang membidangi Ilmu Terapan Pertahanan Negara dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat dalam menjawab berbagai tantangan kedepan yang semakin kompleks.

Kecenderungan perkembangan lingkungan strategis saat ini telah menempatkan sifat ketergantungan antar negara dan bangsa semakin besar. Hal inilah yang mendasari prediksi bahwa kedepan ancaman tidak akan lagi bersifat ancaman konvensional atau Perang Terbuka, tetapi kita perlu mengkalibrasi strategi pertahanan negara guna mengantisipasi Ancaman Nyata seperti diantaranya ancaman

terorisme dan bencana alam atau gempa dan Tsunami yang baru saja dialami Lombok, NTB dan Palu serta Donggala di Sulawesi Tengah.



Lebih lanjut Menhan menyampaikan Kepada Rektor Unhan yang baru diharapkan Unhan dapat membuat kajian dan kalibrasi ulang pertahanan negara dihadapkan dengan perkembangan dinamika ancaman sebagai input pertimbangan bagi Kemhan dalam pembuatan kebijakan pertahanan Negara.

Setelah pelantikan Rektor Unhan, dilanjutkan dengan pemberian ucapan selamat oleh Menhan RI dan Sekjen Kemhan RI Marsdya TNI Hadiyan Sumintaatmadja, Irjen Kemhan serta para tamu undangan yang terdiri dari pejabat Eselon I dan II di lingkungan Kemhan.

Rektor Unhan Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP berikan pengarahannya kepada civitas akademika Unhan



Civitas Akademika Unhan menerima pengarahannya dari Rektor Unhan Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP, bertempat di gedung Auditorium Lt.I, Kampus Unhan Komplek IPSC – Sentul. Senin (8/10).

Civitas akademika Unhan meliputi seluruh pejabat, anggota, Dosen dan Mahasiswa Unhan sekitar 457 orang menyimak dengan baik pengarahannya dari Rektor Unhan tentang bagaimana meningkatkan sinergitas dan pemberdayaan personel secara optimal guna pencapaian visi dan misi Unhan menuju World Class University pada 2024, disamping itu juga disampaikan peran dunia pendidikan sebagai penyiapan generasi masa depan bangsa, dan perlu mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif.

Menurut Rektor Unhan, Universitas Pertahanan sebagai perguruan tinggi yang mengkhususkan dibidang Ilmu pertahanan berperan dalam menjaga NKRI dengan mengembangkan dan mengkolaborasi kemampuan personel meliputi aspek hardskill

dan softskill.

Kegiatan dalam waktu dekan yang akan dilaksanakan oleh unhan antara lain wisuda S-2 periode ke dua tahun akademik 2018, studi visit seluruh fakultas ke Surabaya, serta Akreditasi, dan diharapkan semua dapat dilaksanakan dengan baik.



Pada kesempatan tersebut, Rektor Unhan juga menyampaikan penekanan dari Menhan RI yang disampaikan pada saat pelantikan Rektor Unhan pada tanggal 5

Oktober 2018, tentang pentingnya kalibrasi ulang sistem pertahanan negara dihadapkan kepada masifnya ancaman nyata khususnya bencana alam, terorisme dan siber, Unhan sebagai thinktank dibidang pertahanan perlu mengembangkan penelitian dan kajian untuk bahan masukan kepada pimpinan. Hal ini perlu direspon dengan cepat

agar Unhan membuat kajian atau review dengan tema kalibrasi ulang pengadaan alutsista TNI dihadapkan pada ancaman nyata khususnya bencana alam, terorisme dan siber.

Penjajakan Kerjasama Unhan dengan Unkhair dan Pemrov Maluku Utara



Wakil Rektor III Bidang Kerjasama kelembagaan Unhan Marsda TNI Dr. Tatan Kustana, M.Bus., M.A, didampingi Kasubbag Kerja Sama Luar Negeri Bag Kerma Biro Akademik dan Kemahasiswaan Unhan Letkol Adm Syamsu Nurokhman., S.T., M.Si., melakukan kunjungan ke Provinsi Maluku Utara (Malut) dan Universitas Khairun (Unkhair) Kegiatan ini dalam rangka penjajakan kerjasama dengan

Pemrov Malut dan Unkhair. Kamis (4/10).

Kegiatan pertama delegasi Unhan adalah dengan mengunjungi Unkhair dan disambut oleh Rektor Unkhair Prof.Dr.Husen Alting, SH.MH, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Syawal Abdulajid, SH.MH, Wakil Rektor II Bidang Umum dan Keuangan Dr.Wahab Hasyim, SE.MSI, Wakil Rektor I

Bidang Akademik Dr.Suratman Sudjud, SP.MP dan Ketua LP3M Unkhair Dr.Ridha Ajam, M.Hum dan Para Dekan di lingkungan Universitas Khairun.

Pada kesempatan ini Delegasi Unhan menawarkan kepada alumni Unkhair untuk melanjutkan studinya strata dua (S2) Unhan, yang terdiri dari Fakultas Strategi Pertahanan, Fakultas Manajemen Pertahanan, Fakultas Keamanan Nasional dan Fakultas Teknologi Pertahanan. Selain itu Kegiatan kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat ini sesuai dengan tugas dan wewenang, sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi.

Setelah mengunjungi Unkhair delegasi Unhan selanjutnya menuju Pemrov Malut yang langsung diterima oleh Wagub Ir. Muhammad Natsir Thaib di kediamannya, pada agenda pertemuan ini berupa diskusi naskah Kerjasama pendidikan tinggi Unhan dan Pemrov Malut.



Mahasiswa Unhan Terima Kuliah Umum Dari Duta Besar Republik Korea



Civitas akademika Universitas Pertahanan (Unhan) terima kuliah umum dari Dubes Republik Korea KIM Chang-beom dengan tema “Peace, A New Future: Inter-Korean Summit and Next?” bertempat digedung auditorium Kampus Unhan Komplek IPSC – Sentul. Rabu (10/10).

umum Dubes Republik Korea ini merupakan suatu kehormatan untuk Unhan serta sebagai wahana untuk berbagi pengetahuan, tentang perkembangan di Republik Korea.

pada 9 – 11 September 2018.

Lebih lanjut Dubes Republik Korea menyampaikan juga bahwa sebelumnya pada 8 November 2017 Presiden Korea Selatan Moon Jae-In melakukan kunjungan kenegaraan ke Indonesia. Dalam kunjungannya ini Presiden Korea Selatan menyampaikan bahwa “Kebijakan baru Korea selatan bertujuan untuk menjalin hubungan lebih baik Korea selatan untuk ASEAN dan memperluas pengaruh ekonomi,

Sebagai pembuka dalam kuliah umum ini Dubes Republik Korea menjelaskan tentang Hubungan k e r j a s a m a Indonesia – Korea yang saat ini sudah b e r l a n g s u n g



Kuliah umum ini dibuka oleh Rektor Unhan yang diwakili oleh Wakil Rektor III Kerjasama Kelembagaan Unhan Marsda TNI Dr. Tatan Kustana, M.Bus., M.A., dalam sambutannya Rektor Unhan menyampaikan bahwa kuliah

73 tahun, lebih lanjut Dubes Republik Korea menyampaikan juga tentang kunjungan balasan kenegaraan Presiden RI. Joko Widodo ke Korea

serta memperkuat kerjasama dengan ASEAN”. Pada kunjungan ini





ditandai dengan penandatanganan MOU LRT (Light Rail Transit) sistem dan pembahasan tentang infrastruktur, perdagangan, dan juga ketegangan di Semenanjung Korea. Hubungan antara kedua negara telah didefinisikan ulang sebagai “Kemitraan strategis khusus”.

Kedua pemimpin menghargai hasil sukses kerjasama bilateral dibidang utama seperti produksi baja dan Industri Petrokimia serta. Substansial memacu-up akan dibuat dalam otomotif, telekomunikasi dan eco-friendly produk pertanian untuk mewujudkan kemakmuran bersama. Mesin pertumbuhan di masa depan akan diinkubasi dalam proyek-proyek pembangunan kapasitas untuk industri di Indonesia. Dibidang telekomunikasi saling bekerjasama membuat Start-up digital telekomunikasi generasi ke-5, serta Revolusi industri 4.0 sebagai masa depan yang mencakup perusahaan kecil dan menengah.

Lebih lanjut dalam, kuliah umumnya Dubes Republik Korea, hubungan negaranya dengan Korea Utara diawali dengan pertemuan pemimpin kedua negara saat KTT Pertama antar Korea pada 27 April 2018 yang menghasilkan Deklarasi Panmunjeom untuk perdamaian, kemakmuran dan unifikasi Semenanjung Korea.

Pada 26 Mei 2018, dilanjutkan dengan pertemuan Korea Summit, Kedua pemimpin setuju untuk bertemu dengan konsep “Kapan

dan dimana saja” tanpa formalitas apapun. Dan pemimpin Korea Utara Kim, sekali lagi berjanji untuk denuklirisasi Semenanjung Korea sesuai dengan ‘Deklarasi Panmunjeom’.

Pertemuan lanjutan pada pertemuan Amerika dan Korea Utara di Singapura pada 12 Juni 2018 yang menghasikan beberapa kesepakatan yaitu pertama Amerika Serikat dan DPRK berkomitmen untuk membangun hubungan baru AS-DPRK sesuai dengan keinginan masyarakat kedua negara untuk perdamaian dan kemakmuran, Kedua Amerika Serikat dan DPRK akan bergabung dengan upaya mereka untuk membangun perdamaian yang abadi dan stabil di Semenanjung Korea, Ketiga menegaskan kembali Deklarasi Panmunjeom tanggal 27 April 2018, DPRK berkomitmen untuk bekerja ke arah lengkap denuklirisasi Semenanjung Korea, dan Keempat Amerika Serikat dan DPRK berkomitmen untuk memulihkan POW MIA tetap, termasuk pemulangan langsung dari orang-orang yang sudah diidentifikasi.



Perkembangan hasil KTT Korea di Singapura berkembang dengan kedua pemimpin Korea mengumumkan bersama Deklarasi Pyeongyang, pada deklarasi Pyeongyang ini berisi, Pertama Para pemimpin setuju untuk memperluas penghentian permusuhan militer di daerah konfrontasi seperti DMZ, Kedua para pemimpin juga menyetujui langkah-langkah besar untuk memajukan kerjasama antar Korea, seperti kerjasama lingkungan, kesehatan masyarakat, kerjasama, (sebagai kondisi matang) industri kompleks Gaeseong dan pariwisata Gunung Geumgang, Ketiga para pemimpin setuju untuk menyelesaikan masalah keluarga yang terpisah, Keempat para pemimpin saling berbagi pandangan bahwa Semenanjung Korea harus berubah menjadi tanah bebas damai dari ancaman nuklir dan senjata nuklir.

Sebelum kuliah umum ditutup, Warek III Unhan membuka sesi tanya jawab antara mahasiswa dengan Dubes Republik Korea, sesi tanya jawab ini disambut dengan antusias oleh peserta kuliah umum dengan mengajukan berbagai pertanyaan, yang dijawab langsung dan lugas oleh Dubes Republik Korea.

Kegiatan kuliah umum ini diakhiri dengan pemberian cinderamata serta foto bersama, kegiatan ini tidak hanya diikuti mahasiswa Unhan tetapi juga dihadiri pejabat Eselon I, II, III Unhan serta seluruh Dosen di lingkungan Unhan.

Unhan Terima Sosialisasi Dari Kemristekdikti Tentang Sosialisasi Penilaian Angka Kredit Dosen



Universitas Pertahanan (Unhan) terima sosialisasi Penilaian Angka Kredit Dosen dari Kemristekdikti dengan narasumber Staf pengelola data karir Kemristekdikti, Rumiwati dan Kasi Karir pendidikan Wilayah I Yusni Tarigan. bertempat di gedung auditorium Lt.I Kampus Unhan Komplek IPSC – Sentul. Rabu (10/10).

Kegiatan sosialisasi ini dibuka oleh Rektor Unhan yang diwakili oleh Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Unhan Laksda TNI Dr. Drs. Ir. Suyono Thamrin, M.Eng.Sc.,

Pada kegiatan sosialisasi ini beberapa aspek yang dibahas mencakup Tata Kelola Layanan Kenaikan Jabatan, mengacu pada beberapa peraturan yaitu PERMENPANRB No.17 Tahun 2013 dan revisinya No.46 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, Peraturan Bersama Mendikbud & Kepala BKN No. 4/VIII/PB/2014 No. 24 Tahun 2014 Juklak Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, Permendikbud No.92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis

PAK Jabatan Fungsional Dosen dan Peraturan Dirjen Dikti Pedoman Operasional.

Sosialisasi ini membahas empat bidang komponen penilaian meliputi pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang.

Lebih lanjut pembahasan tentang Permendikbud no. 92 tahun 2014 mengenai Syarat Lektor ke Lektor Kepala meliputi, pertama paling singkat 2 tahun setelah Lektor, kedua Publikasi karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi sebagai penulis pertama bagi yang memiliki ijazah Doktor (S3), ketiga Publikasi karya ilmiah di jurnal internasional atau internasional bereputasi sebagai penulis pertama bagi yang memiliki ijazah Magister (S2). Untuk Syarat Lektor Kepala ke Profesor merujuk pada Permendikbud no. 92 tahun 2014 dengan ketentuan pertama Memiliki pengalaman kerja sebagai dosen selama 10 tahun, kedua Memiliki kualifikasi S3, ketiga Paling singkat 3 tahun setelah memperoleh ijazah Doktor, keempat Paling singkat 2 tahun setelah Lektor Kepala, dan kelima Publikasi

karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama.

Sementara syarat lektor ke profesor (loncat jabatan) dengan ketentuan Paling singkat 2 tahun setelah Lektor, Memiliki paling sedikit 4 (empat) Publikasi karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama, Memiliki pengalaman kerja sebagai dosen selama 10 tahun, Memiliki kualifikasi S3 dan Paling singkat 3 tahun setelah memperoleh ijazah Doktor

Untuk Kenaikan Pangkat dalam lingkup jabatan yang sama sesuai Permendikbud no. 92 tahun 2014, ketentuannya, Paling singkat 2 tahun dalam pangkat terakhir, Lektor dan Lektor Kepala memiliki karya ilmiah dalam jurnal nasional atau internasional sebagai penulis utama dan untuk Profesor memiliki karya ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi sebagai penulis utama.

Acara sosialisasi ini selain dihadiri Dosen Unhan juga dihadiri oleh para pejabat Esselon I, II dan III Universitas Pertahanan.

Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan Gelar Seminar Umum Kemandirian Industri Pertahanan



Fakultas Teknologi Pertahanan Universitas Pertahanan (Unhan) menyelenggarakan seminar umum dengan tema “ Peningkatan Kemandirian Perawatan, Pemeliharaan Dan Pelayanan Purna Jual Industri Pertahanan Dalam Rangka Mendukung Kesiapan Operasional TNI”, bertempat di Gd. Auditorium Unhan, Kampus Bela Negara, Rabu (10/10).

cepat bertransformasi, kondisi tersebut secara langsung memiliki akses terhadap kesinambungan proses untuk mewujudkan cita-cita perjuangan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar, berdaulat, bermartabat, mandiri, maju, dan sejajar dengan bangsa-bangsalaindiDunia. Berkembangnya modernisasi Alutsista tidak hanya dimaknai sebagai tampilan kekuatan dan kapabilitas militer, modrnisasi

alutsista memiliki makna yang luas terutama bagi pengembangan SDM, Infrastruktur, sarana prasarana, software pendukung Alutsista tersebut, hal ini dapat menjadikan sebuah peluang dan tantangan terhadap modernisasi alutsista.

Seminar mengundang beberapa narasumber yaitu Komandan Koharmatau Marsma TNI Dento Priyono, Wadanpuspenerbad



Acara Seminar ini dibuka langsung oleh Rektor Unhan Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP,. Dalam sambutannya mengatakan, perubahan kondisi dinamika yang membawa dampak yang cukup signifikan bagi segala aspek kehidupan, perkembangan teknologi sebagai sektor yang



Brigjen TNI Eko Susetyo, General Manager Kendaraan Khusus Pindad Ir. Agus Edy Suprihanto dan Asisten Logistik Komando Armada II Kolonel Laut (T) I Wayan Mardana, S.T., dengan moderator Dosen Unhan Dr. Jupriyanto, S.T., M.T.

Sebagai pemapar pertama Komandan Koharmatau Marsma TNI Dento Priyono dengan tema “Tantangan dan Peluang Satuan Pemeliharaan dan Perawatan dihadapkan dengan Perkembangan Teknologi Alpalhankam”, dalam paparannya Komandan Koharmatau menjelaskan tentang gambaran umum pelaksanaan Harpesbang di TNI AU yang mencakup beberapa aspek yaitu Organisasi, manajemen, SDM, Sarpras, dan Piranti Lunak, selain itu juga penjelasan tentang Program Pengembangan Kemampuan Harpesbang TNI AU dari 2005 -2024 serta tantangan kemampuan di era Globalisasi.

Pemapar ke dua pada Seminar umum ini Wadanuspenerbad

Brigjen TNI Eko Susetyo dengan tema “Kesiapan Operasional Berbasis Dukungan Logistik”., dalam paparannya Wadanuspenerbad menjelaskan tentang sistim logistik TNI yang kemudian pembahasannya dibatasi pada sistim logistik yang berlaku di lingkungan Puspenerbad, yang dikaitkan dengan peran industry pertahanan dalam negeri dalam mewujudkan logistic TNI yang independen dan tidak berdampak oleh kebijakan negara lain.

Pemaparan ke tiga dilanjutkan oleh General Manager Kendaraan Khusus Pindad Ir. Agus Edy Suprihanto, dengan tema “Peran PT. Pindad sebagai Industri Pertahanan dalam Implementasi program MRO Alutsista”. dalam kesempatan ini dijelaskan tentang implementasi penguasaan program MRO (Maintennace-Repair-Overhaul) dengan beberapa aspek yaitu Percepatan melalui ToT (Transfer Of Technologie) Penguasaan Teknologi dan Kemandirian Industri Pertahanan untuk mewujudkan

Pertahanan NKRI.

Paparan keempat oleh Asisten Logistik Komando Armada II Kolonel Laut (T) I Wayan Mardana, S.T., dengan tema “ Prospek MRO sebagai basis Pengembangan dan Kesiapan Alutsista TNI”. dalam paparannya Aslog Armada II menjelaskan tentang pelaksanaan MEF (Minimun Esetial Force) yang sudah dilaksanakan hingga tahap II sampai dengan 2024, Keterlibatan Industri pertahanan dalam negeri dalam menyediakan Alutsista TNI khususnya TNI AL serta proses pembangunan Alutsista yang memiliki teknologi tinggi .

Kegiatan seminar ini dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi antara narasumber dan seluruh mahasiswa Unhan, yang langsung di jawab oleh narasumber.

Kegiatan seminar diakhiri dengan pemberian cinderamata dan foto bersama Rektor Unhan, narasumber dan Mahasiswa.



Fakultas Strategi Pertahanan Unhan Gelar Seminar Strategi ASEAN Hadapi Ancaman Radikalisme



Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan (Unhan) menyelenggarakan seminar dengan tema “Strategi ASEAN dalam Menghadapi Ancaman Radikalisme di Kawasan Asia Tenggara”, bertempat di Gd. Auditorium Unhan, Kampus Bela Negara. Kamis (11/10).

Keynote speech dalam seminar ini Wakil Dekan Fakultas Strategi Pertahanan Unhan Laksda TNI Dr. Suhirwan, S.T., M.MT., yang menyebutkan trend teknologi berdampak membawa bentuk baru konsep ancaman diberbagai negara-negara di asia seperti terorisme dan radikalisme melalui dunia maya (Cyber space). Kehadiran ISIS di Asia Tenggara menjadi gambaran cara kerja kelompok tersebut dengan menggunakan pendekatan Ideologi, ekonomi, teknologi dan perekrutan. Untuk menghadapi ancaman radikalisis di kawasan Asia Tenggara perlu adanya kerjasama antar negara ASEAN dengan membentuk kontra terrorism atau kontra radikalisme, dengan kesesepakatan formal dengan memasukan ancaman terrorism sebagai ancaman transnasional organisasi crime.

Seminar menghadirkan narasumber Kadispsiad Brigjen TNI Dr. Arief Budiarto, DESS., Ketua Dewan Penasehat PP GP Anshor-PBNU KH. As’ad Said Ali, dan Deputi III BIN yang diwakili Kasubdit Terorisme Wilayah Barat Kombes Pol H. Deden, S.H., dengan moderator Kolonel Caj. Dr. Drs. Suryanto Djoko Waluyo, M.H, M.M,

Seminar diawali dengan paparan dari Ketua Dewan Penasehat PP GP Anshor-PBNU KH. As’ad Said Ali dengan tema “Prospek dan tantangan Deradikalisasi di Indonesia”, dalam paparannya menjelaskan hal seperti penyebab timbulnya terorisme, esensi Ideologi ekstremisme dan terorisme serta tantangan deradikalisasi di Indonesia, lebih lanjut dalam penjelasannya dalam menangani deradikalisasi pemerintah menggunakan pendekatan Soft power yang dipadu dengan pendekatan Hard Power.

Pada sesi ke dua Deputi III BIN yang diwakili oleh Kasubdit Terorisme Wilayah Barat Kombes Pol H. Deden, S.H., dengan tema “Strategi Dan Kerjasama Intelijen Dalam Menghadapi Ancaman

Radikalisme Di Asia Tenggara”, dalam paparannya menjelaskan tentang tren dan perkembangan terorisme global saat ini.

Pemapar ketiga Kadispsiad Brigjen TNI Dr. Arief Budiarto, DESS., dengan tema “Penanganan Radikalisme dan Terorisme di Asia Tenggara dalam Tinjauan Psikologi”, dalam pemaparannya Kadispsiad menyampaikan tentang proses terjadinya radikalisis, model, Pencegahan, Deteksi dan intervensi, rehabilitasi dan reintegrasi.

Mahasiswa peserta seminar sangat antuis hal ini ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan dan dijawab secara gamblang oleh narasumber. Berbagai pertanyaan dilontarkan mencakup upaya yang sudah dicapai, tindakan penangkalan bersama wilayah Asean, kontribusi Indonesia dalam penangkalan ancaman Terrorism dan radicalism di Asean.

Kegiatan seminar diakhiri dengan pemberian cinderamata dan foto bersama Rektor Unhan, narasumber dan Mahasiswa.

Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan Selenggarakan Seminar Peningkatan Ketahanan Energi Menuju Indonesia 4.0



Fakultas Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan (Unhan) menyelenggarakan seminar dengan tema “Peningkatan Ketahanan Energi dalam Menuju Indonesia 4.0”, bertempat di Gd. Auditorium Unhan, Kampus Bela Negara. Jum’at (12/10).



Seminar menghadirkan narasumber Guru Besar Unhan Prof.Ir. Purnomo Yusgiantoro, M.Sc., M.A., Ph.D., yang diwakili oleh Dewan pakar Asosiasi Listrik Ir. Yogo Pratomo, M.Sc., Ph.D., Wamen ESDM 2013-2014 Ir. Susilo Siswoutomo, Peneliti bidang Biodiesel generasi 1.5 dan generasi 2 Ir. Agus Kismanto, M.Sc., dan Kasubdit Penerimaan Negara dan Pengelolaan PNBPN Migas Ir. Muhammad Abduh, M.Sc., dengan

moderator Anggun Andreyani, M.Si. Seminar ini dibuka oleh Rektor Unhan Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP, dalam sambutannya Rektor menyampaikan kegiatan seminar ini bertujuan mengkaji materi yang akan digunakan sebagai bahan masukan bagi stakeholder terkait untuk pengambilan keputusan lebih lanjut serta sebagai langkah strategis bersama dalam mengembangkan ilmu pertahanan dengan perspektif membangun sinergitas

penyelenggaraan pertahanan negara melalui pemberdayaan pertahanan nirmiliter. Peningkatan Ketahanan Energi dalam Menuju Indonesia 4.0 disaat menghadapi ancaman nonmiliter sesuai bentuk dan sifat ancaman, khususnya ancaman nyata yang dihadapi saat ini seperti terorisme, radikalisme dan ancaman siber serta penanganan kerjasama sebagai bentuk diplomasi pertahanan bidang energi. Semua kegiatan tersebut hendaknya menjadi passion kita bersama





sebagai wujud kecintaan kita pada Unhan dan bangsa Indonesia secara umum.

Seminar diawali dengan paparan dari Dewan pakar Asosiasi Listrik Ir. Yogo Pratomo, M.Sc., Ph.D., dengan tema “Kedaulatan Energi Indonesia menyongsong Revolusi Industri 4.0.”, dalam pokok bahasannya mencakup konsep kedaulatan energi, Revolusi Industri, dan Kedaulatan Energi (KE) dan revolusi Industri 4.0 khususnya Indonesia. Lebih lanjut dalam pembahasannya terjadinya krisis energi dipengaruhi oleh beberapa factor seperti konsumsi tidak terkendali, terorisme dan serangan siber, geopolitik dan politik, Infrastruktur, suplai, dan kegagalan transformasi industri.

Pada sesi ke dua paparan dari Wamen ESDM 2013-2014 Ir. Susilo Siswoutomo, dengan tema “Upaya Peningkatan Iklim Investasi Sektor Hulu Migas Dalam Mendukung Indonesia 4.0” cakupan pembahasan meliputi konsep ketahanan energy yang meliputi ketahanan dan kemandirian energi, pokok persoalan industri hulu migas dan Upaya yang harus dilakukan, seperti Pengembangan energi alternatif (termasuk nuklir) secara lebih serius dengan kebijakan yang mendukung serta perencanaan yang workable, dan target yang realistis serta Efisiensi Energi harus ditangani dengan koordinasi yg maksimal untuk menahan laju konsumsi migas kedepan

Paparan selanjutnya oleh Peneliti bidang Biodiesel generasi 1.5 dan

generasi 2 Ir. Agus Kismanto, M.Sc., dengan tema “Peluang Biofuel Untuk Substitusi Bbm

Di Berbagai Sektor Energi Nasional” dalam paparannya banyak membahas tentang perlunya pengembangan Biofuel berpotensi pada BBN di substitusi Bensin yaitu dengan pola antara Biodiesel dengan Bioethanol dari Brasil, maka program E-10 di tahun 2020 bisa berhasil, meningkatkan 3.26 jt KL serapan Biodiesel, kemudian diluar solusi Biofuel, solusi elektrifikasi sepeda motor dan elektrifikasi kompor, dapat menekan impor BBM sebesar 25%.

Pada paparan sesi terakhir oleh Kasubdit Penerimaan Negara dan Pengelolaan PNB Migas Ir. Muhammad Abduh, M.Sc., dengan tema “Peran Kebijakan Skema Bagi Hasil Dalam Meningkatkan Produksi Migas Nasional Guna Mendukung Indonesia 4.0” pada kesimpulan pembahasannya diantaranya bahwa melalui skema bagi hasil Gross PSC sangat mendukung terlaksananya Indonesia 4.0 karena tidak memerlukan birokrasi yang panjang, serta kontrak bagi hasil gross split memberikan kepastian kepada penerimaan negara dari produksi migas sejak awal produksi sampai akhir produksi setiap lapangan/wilayah kerja migas

Dalam seminar ini mahasiswa peserta seminar sangat antusias hal ini ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan dan dijawab secara gamblang oleh narasumber. Berbagai pertanyaan dilontarkan mencakup Energi cadangan yang dimiliki oleh Indonesia saat ini, pengembangan energi yang meliputi penggunaan energi nuklir, pengembangan eksplorasi sumber energy laut terdalam, dan perihal kedaulatan energi.

Kegiatan seminar diakhiri dengan pemberian cinderamata dan foto bersama Rektor Unhan, narasumber dan Mahasiswa.

Rektor Unhan pimpin upacara pelantikan dan pengangkatan Sumpah Jabatan Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan Dekan Strategi Pertahanan Unhan



Rektor Unhan Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP., pimpin upacara pelantikan dan pengangkatan sumpah jabatan Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta Dekan Fakultas Strategi Pertahanan Unhan, bertempat di Aula Serba Guna Lt.1 Gd. Auditorium, Komplek IPSC - Sentul. Selasa (16/10).

Dalam kesempatan ini jabatan Warek I bidang akademik dan kemahasiswaan diserahkan terimakan dari Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng ke pejabat baru Brigjen TNI Sudibyo, S.E., D.S.S., M.Si., dan untuk jabatan Dekan Fakultas Strategi Pertahanan (FSP) dijabat oleh Brigjen TNI Dr. Hipdizah, S.Adm., M.si., upacara Sertijab ini sebagai tindak lanjut dari keputusan Menhan nomor: Kep/1115/M/IX/2018, tanggal 25 September 2018 tentang pemberhentian dari dan pengangkatan dalam jabatan di lingkungan Kementerian Pertahanan.

Menurut Rektor Unhan, sertijab

ini sebagai langkah strategis meningkatkan kualitas organisasi, yang memiliki dua dimensi yaitu, pertama dimensi dinamika yang dimaknai sebagai kebutuhan dan keharusan memelihara momentum, performance dan tingkat kesegaran organisasi, dalam mengemban tugas pokoknya, dan kedua dimensi pembinaan dimaknai sebagai bagian dari sistem pembinaan aparatur dan penataan struktur organisasi yang berkesinambungan, untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas kinerja organisasi serta, pelayanan bidang pendidikan yang berkualitas sesuai peran, tugas pokok dan fungsi Unhan.

Selain itu pengambilan sumpah dan pelantikan pejabat adalah salah satu pembinaan personel dalam upaya memelihara tour of duty dan tour of area serta mengandung makna sebuah pengukuhan terhadap tugas dan amanat yang telah dipercayakan oleh negara kepada pejabat yang dilantik, sehingga amanat tersebut harus diterima dengan rasa tanggungjawab disertai dedikasi,

integritas dan sikap profesionalisme.

Rektor Unhan menyampaikan bahwa tugas Warek I adalah membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan, serta mewujudkan iklim kerja dan suasana belajar yang kondusif guna meningkatkan kinerja dan proses belajar mengajar yang semakin baik dan lancar sehingga pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi dapat berjalan dengan optimal. Untuk Dekan FSP adalah menyelenggarakan pendidikan program pasca sarjana strategi pertahanan, diantaranya penyusunan rencana kerja dan program kerja, pengelolaan pendidikan, penyelenggaraan administrasi pendidikan, mahasiswa dan dosen, serta penyampaian pertimbangan dan saran kepada Rektor berhubungan dengan pendidikan pasca sarjana strategi pertahanan.

Rektor Unhan berharap, pelantikan



dan pengambilan sumpah kabatan ini hendaknya diikuti tekad yang tinggi untuk meraih prestasi yang lebih baik lagi dengan memberikan pengabdian terbaik sesuai fungsi, peran dan tugas pokok masing-masing pejabat Unhan dalam rangka tahun 2024 unhan menjadi world class university.

Pada kesempatan ini Rektor Unhan juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng., atas prestasi dan dedikasi selama melaksanakan tugas sebagai Warek I di Unhan.

Upacara pelantikan dan pengangkatan sumpah jabatan ini di hadiri oleh pejabat Eselon I, II, III dan IV Unhan serta seluruh Dosen di lingkungan Unhan.

Unhan terima kunjungan Tim Majelis Akreditasi BAN-PT



Universitas Pertahanan (Unhan) terima kunjungan tim Majelis Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yang terdiri dari Prof.Dr.H Mansyur Ramly, M.B.A., dan Prof.Dr.rer.nat, Imam Buchori, S.T., dalam rangka diseminasi dan pengumpulan Informasi pelaksanaan akreditasi Unhan bertempat di Gedung Rektorat Unhan, Komplek IPSC – Sentul. Rabu (17/10).

Kunjungan Majelis Akreditasi BAN-PT ini disambut oleh Ketua Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Unhan Laksda TNI Dr. Drs. Ir. Suyono Thamrin, M.Eng.Sc yang mewakili Rektor Unhan, beserta seluruh jajaran pejabat Eselon I Unhan.

Acara diseminasi ini diawali sambutan dari Rektor Unhan yang dibacakan oleh Ketua LP3M Unhan, dalam sambutannya menyampaikan kegiatan uji petik diseminasi dan pengumpulan Informasi pelaksanaan akreditasi Unhan

ini, bertujuan guna mendapatkan masukan tentang penyelenggaraan pendidikan berbasis mutu, sehingga Unhan dapat memenuhi harapan dari berbagai stakeholder, selain itu unhan memiliki Visi pada 2024 menjadi world class defence university dengan berbasis riset yang melestarikan nilai-nilai kebangsaan. Dalam rangka menjamin pendidikan berbasis mutu, unhan melaksanakan metode Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) dan penjaminan mutu eksternal (SPME).

Untuk kegiatan SPMI organisasi Unhan dilengkapi dengan satuan pengawas Internal (Satwas) dan Lembaga Pendidikan dan penjamin Mutu (LP3M), dan untuk kegiatan SPME dilakukan melalui Penyampaian data Unhan ke pangkalan dengan metode SPMI dan SPME, lebihlanjut untuk akreditasi tingkat Internasional Unhan akan didampingi oleh pihak AS melalui Naval postgraduate School (NPS).

Dalam kesempatan tim Majelis



Akreditasi BAN-PT yang diwakili oleh Prof.Dr. rer.nat, Imam Buchori, S.T., menjelaskan majelis akreditasi berperan sebagai pembuat, menetapkan dan menjalankan kebijakan (Policy maker), serta menyerap informasi tentang variasi maupun permasalahan terkait dengan akreditasi yang terjadi di perguruan tinggi Negeri maupun swasta serta perguruan tinggi dibawah kementerian diseluruh Indonesia.



Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terdiri dari lima elemen yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian pelaksanaan dan peningkatan standar Pendidikan tinggi, dan untuk Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) terdiri dari tahap evaluasi data dan informasi, tahap Penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi dan tahap pemantauan dan evaluasi status akreditasi dan peringkat terakreditasi.

Untuk pelaksana akreditasi bagi akreditasi perguruan tinggi dilakukan oleh badan akreditasi nasional perguruan tinggi, untuk akreditasi program studi sebagai bentuk akuntabilitas publik dilakukan oleh lembaga akreditasi mandiri dan Sebelum Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) terbentuk, akreditasi Program Studi dilakukan oleh BAN-PT.



Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online (SAPTO) diberlakukan mulai Juni 2017 dengan menggunakan instrumen tahun 2011, tujuan dari sistem akreditasi perguruan tinggi online adalah peningkatan kecepatan, keakuratan dan efisiensi dalam proses akreditasi, membantu kemudahan dan kelancaran proses, baik yang dilakukan oleh asesor maupun tahapan proses yang dilakukan oleh Sekretariat dan Dewan Eksekutif BAN-PT, dan meningkatkan kinerja BAN-PT dalam melakukan tugas dan fungsinya

Untuk saat ini BAN PT sedang mengembangkan instrument baru yang akan diaplikasikan pada awal 2019 yaitu Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0, sebelumnya BAN-PT telah mengembangkan Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS)1.0 tahun 1996, IAPS 2.0 tahun 2000, IAPS 3.0 2008.

Untuk IAPS 4.0 menggunakan 9 Kriteria, akan mulai efektif diterapkan tanggal 1 Januari 2019. Usulan akreditasi yang disampaikan mulai tanggal 1 Januari 2019 dan untuk Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi Versi 3.0 (IAPT 3.0), yang akan diberlakukan mulai tanggal 1 Oktober 2018.

Akreditasi IAPS 4.0 terdiri dari Laporan Evaluasi Diri (LED) yang menggambarkan status dan analisis capaian masing-masing kriteria. Unit pengelola program studi diharapkan mampu menemukan kekuatan yang dimiliki serta aspek yang perlu mendapat perbaikan di program studi yang diusulkan akreditasinya dan untuk Laporan Kinerja Akademik (LKA) memuat data capaian indikator kinerja program studi, yang secara bertahap akan diintegrasikan dengan PD-Dikti.

Kegiatan ini dilanjutkan dengan diskusi antara tim majelis akreditasi BAN PT dengan seluruh pejabat Unhan, yang diakhiri dengan mengunjungi Perpustakaan dan Lab Cyber Unhan. Acara ini dihadiri oleh seluruh Eselon I, II, III dan IV serta dosen Unhan.



Mahasiswa Unhan Terima Kuliah Umum dari Kapushidrosal



Fakultas Keamanan Nasional Universitas Pertahanan (FKN Unhan) selenggarakan kuliah umum dengan tema “Peran hidrografi dalam mendukung pertahanan laut di Indonesia”, bertempat di gedung auditorium Unhan, Komplek IPSC – Sentul. Rabu (24/10).

Sebelumnya pelaksanaan kuliah umum Rektor Unhan Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP, beserta pejabat Eselon I menyambut kedatangan Kapushidrosal Laksda TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., di gedung Rektorat Unhan yang dilanjutkan dengan perkenalan dan ramah tamah dengan unsur pimpinan Unhan.

Setelah disambut Rektor Unhan selanjutnya, Kapushidrosal diampingi oleh Dekan Fakultas Keamanan Nasional Unhan Laksda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT menuju ke Gedung Auditorium untuk pelaksanaan kuliah umum.

Pelaksanaan kuliah umum dibuka oleh Rektor Unhan, yang diwakili

oleh Dekan Fakultas Keamanan Nasional Unhan dalam amanatnya menyampaikan tentang pentingnya materi yang kuliah umum ini diharapkan dapat disimak dan membuat catatan intisari sebagai bekal yang menunjang perkuliahan di fakultas masing-masing.

Mengawali kuliah umumnya, Kapushidrosal menyampaikan, bangsa Indonesia harus bersyukur dengan telah diberikan keistimewaan sebagai negara kepulauan (Archipelagic state) terbesar di dunia yang memiliki 17.504 pulau, dan secara geografis terletak pada posisi silang dunia yaitu diantara dua benua (Asia-Australia) dan dua samudera (Hindia – Pasifik), adapun perairan yurisdiksi nasional Indonesia seluas 6,4 juta km², terdiri atas perairan pedalaman dan teritorial 3,4 juta km² dan ZEEI 3,0 juta km² serta panjang garis pantai 110.000 km.

Ditinjau dari aspek perairan Indonesia memiliki nilai strategis seperti Indonesia sebagai Sea

Lines Of Communications (SLOC) dan Sea Lines Of Oil Trade (SLOT), dari 9 Choke Point Dunia 4 Choke Point berada di Indonesia meliputi Selat Malaka, Selat Sunda, Selat Lombok dan Selat Ombai, Kondisi ini memberikan konsekuensi bagi Indonesia untuk memberikan jaminan keselamatan dan keamanan pelayaran di perairan Indonesia.

Dengan semakin meningkatnya perdagangan melalui laut (seaborne trade) maka kebutuhan akan peta laut yang update sangat diperlukan. jika data batimetri di perairan Indonesia tidak ter update maka perairan Indonesia dapat dikategorikan sebagai black area sehingga kapal tidak akan masuk ke pelabuhan Indonesia dan sebaliknya kapal dari pelabuhan Indonesia juga tidak dapat keluar ke luar negeri, hal demikian tentunya akan berdampak pada kerugian ekonomi bagi Indonesia.

Pushidrosal sebagai kotama pembinaan TNI AL, memiliki tugas pokok melaksanakan pembinaan



hidro-oseanografi (hidros) meliputi survei, penelitian, pemetaan laut, publikasi, penerapan lingkungan laut dan keselamatan navigasi pelayaran baik untuk kepentingan TNI maupun kepentingan umum dan menyiapkan data serta informasi wilayah pertahanan di laut dalam rangka mendukung tugas pokok TNI Angkatan Laut.

Lebih lanjut untuk saat ini Pushidrosal bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga (K/L) seperti Kementerian Luar Negeri RI terkait dengan diplomasi dalam rangka mendukung delimitasi maritime, serta Kementerian Perhubungan RI berkaitan dengan isu keamanan dan keselamatan pelayaran.

Laut sebagai lingkungan maritim memiliki arti penting yaitu sebagai media pemersatu bangsa, media perhubungan, media penyedia sumber daya alam, media pertahanan dan keamanan serta media membangun pengaruh.

Berdasarkan Perpres RI no. 16 Tahun 2017 tentang kebijakan kelautan Indonesia (KKI) yang dijabarkan dalam 7 pilar, yaitu pertama pengelolaan sumber daya kelautan dan

dan pengembangan SDM, kedua Diplomasi Maritim, ketiga Budaya Bahari, keempat Pengelolaan Ruang Laut Dan Perlindungan Lingkungan Laut, kelima Ekonomi, Infrastruktur Dan Peningkatan Kesejahteraan, keenam Tata Kelola Dan Kelembagaan Kelautan, dan ketujuh Pertahanan, Keamanan, Penegakan Hukum Dan Keselamatan di Laut.

Besarnya peluang ekonomi dari pemanfaatan potensi sumberdaya laut yang sedemikian besar ini sudah sepatutnya memberikan kontribusi yang besar pula bagi peningkatan perekonomian bangsa, bahkan sudah sepatutnya pula menjadi sektor penggerak ekonomi

nasional yang dominan. Paradigma pembangunan di sektor kelautan yang menyimpan kekayaan alam yang luar biasa menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah untuk mengembalikan kejayaan bangsa ini sebagai negara maritim.

Mengakhiri kuliah umumnya Kapushidrosal menyampaikan bahwa hidrografi bukan hanya sekedar peta laut, hidrografi adalah kunci gerbang perekonomian dan ujung tombak pertahanan laut suatu negara.

Kegiatan kuliah umum ini juga dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara mahasiswa dan narasumber seperti Indonesia sebagai poros maritim dunia, kemudian pengaruh one belt one road China terhadap batas kontinental Indonesia, Kemampuan Pushidrosal dalam mendeteksi potensi SDA bawah laut.

Dalam kuliah umum ini diikuti oleh 268 orang mahasiswa S2 Unhan dari 17 Program pendidikan, mengakhiri kegiatan kuliah umum ditutup dengan pemberian cinderamata dari Dekan FKN Unhan kepada Kapushidrosal yang dilanjutkan foto bersama dengan seluruh pejabat Unhan, Dosen dan Mahasiswa.



Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan Kembangkan Rancang Model Sistem Mobil Listrik dan Sistem Drone Pengideraan



Civitas Akademika Fakultas Teknologi Pertahanan (FTP) Unhan selenggarakan acara simulasi rancang model pengembangan teknologi mobil listrik dan drone pengideraan, yang berlangsung di gedung Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan, Komplek IPSC –Sentul. Kamis (25/10).

Kegiatan simulasi rancang model ini merupakan pengembangan model sistem lanjutan dari yang ada, dengan mensinergikan ide dan inovasi dari civitas akademika Unhan dari tiga program pendidikan FTP Unhan meliputi prodi persenjataan, prodi pengideraan dan prodi daya gerak.

Kegiatan simulasi dihadiri oleh Rektor Unhan Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP, beserta seluruh pejabat Eselon I, II, III dan IV Unhan, pada kesempatan ini Dekan FTP Unhan Romie Oktovianus Bura, B.Eng (Hons)., MRAeS, Ph.D, menjelaskan kepada Rektor Unhan, bahwasanya platform yang dikembangkan oleh civitas

akademika Unhan, bukan hanya bersifat platform, namun lebih kepada sistem bisa dikembangkan kedepan, hal ini sebagai bagian dari kegiatan penelitian dan belajar mengajar terutama konsep rancang model sebagai representasi dari sisten yang sebenarnya.

Dalam kegiatan simulasi ini dilaksanakan pemaparan dari Ses Prodi Teknologi Daya Gerak FTP Unhan Kolonel Kes Dr. Ir. Sovian Aritonang, S.Si., M.Si tentang pengembangan rekayasa sistem mobil listrik yang tidak memerlukan recharged selain itu paparan dilaksanakan juga oleh Ses Prodi Teknologi Pengindraan FTP Unhan Kolonel Sus Dr. Ir. Rudy A.G. Gultom., M.Sc, tentang pengembangan sistem drone pengideraan untuk pertahanan.

Dalam kesempatan ini Rektor Unhan

menyampaikan kepada seluruh civitas akademika FTP Unhan bahwa pengembangan teknologi pertahanan dan harus bersifat adaptable sesuai dengan kondisi dan lingkungan strategi, selain itu Unhan diharapkan mempunyai pusat studi inovasi dan sebagai grand design teknologi pertahanan.



Selain memperoleh pemaparan dari civitas akademika FTP Unhan, Rektor Unhan beserta seluruh Eselon I, II, III dan IV, berkesempatan untuk melihat pelaksanaan simulasi dari pengembangan sistem mobil listrik dan pengembangan drone pengideraan.

Unhan terima kunjungan Military Academy Of The General Staff (AGS) Russian



Universitas Pertahanan (Unhan) menerima courtesy call delegasi The Military Academy of The General Staff (AGS) of the Armed Forces of The Russian Federation, bertempat di gedung Rektorat Unhan, Komplek IPSC – Sentul. Jum'at (26/10).

Pada kesempatan ini Rektor Unhan Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP., yang didampingi oleh Wakil Rektor III Bidang Kerjasama Kelembagaan Unhan Marsda TNI Dr. Tatan Kustana, M.Bus., M.A., Dekan Fakultas Strategi Pertahanan (FSP) Brigjen TNI Dr. Hipdizah, S.Adm., M.Si., dan Kepala Biro Akademik Unhan Brigjen TNI Agus Winarna, S.I.P., M.Si., M.Tr (Han) menyambut delegasi The Military Academy of The General Staff (AGS) Russian

Sementara delegasi Akademi Militer Rusia terdiri atas atas Colonel Ret. Ivan BASIK (Commander Of The Institute) selaku ketua delegasi yang didampingi oleh Colonel Andrei SHAGOV (Chief Of Departement/ Foreign Militari History Of Institute), LT.Colonel Vladimir PRIAMITSYN (Deputy Chief Of Section/Military Patriotic Education and Personnel Of Institute), Vice Admiral Ret. Viktor

MARDUSIN (Senior Staff of Section/ War's History and Foreign Military Art of The Institute), Colonel N. Nikolayuk (Russia Military, Air and Naval Attache, Jakarta), dan Colonel Maxim (Russia Deputy Military, Air and Naval Attache, Jakarta).

Setelah saling memperkenalkan anggota delegasi masing-masing, lebih lanjut Rektor Unhan menyampaikan bahwa Unhan sebagai Perguruan Tinggi Negeri menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi serta pendidikan profesi dibidang pertahanan dan bela negara setaraf Magister atau S-2, dengan tujuan untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan yang berorientasi pada Tri Dharma perguruan tinggi melalui dengan program learning, Process, Research activity dan Public services.

Sementara dari Colonel Ret. Ivan BASIK selaku ketua delegasi Akademi Militer Rusia mengucapkan terimakasih kepada Rektor Unhan beserta jajarannya atas kesempatan mengunjungi Unhan, dan diharapkan melalui kunjungan ini dapat dilanjutkan dengan program kerjasama, lebih lanjut ketua delegasi Colonel Ret. Ivan

BASIK menyampaikan bawasanya saat ini Akademi militer Rusia memiliki 40 program pembelajaran dengan siswa dari berbagai negara.

Setelah diterima Rektor Unhan di gedung rektorat, selanjutnya seluruh rombongan delegasi Rusia melanjutkan kegiatan diskusi di gedung Auditorium Unhan, pada kesempatan diskusi ini dipimpin oleh Wakil Rektor III Bidang Kerjasama Kelembagaan Unhan Marsda TNI Dr. Tatan Kustana, M.Bus., M.A., didampingi oleh Ses Prodi Diplomasi Pertahanan Fakultas Strategi Pertahanan Unhan Kolonel Arh Dr. Jonni Mahroza, S.I.P., M.Sc, dan Ses Prodi Strahan Laut (terapan) Fakultas Strahan Unhan Kolonel Laut (T) Dohar Sianturi, S.T., M.B.A.,

Kegiatan diskusi ini turut hadir Dosen Prodi Startegi Perang Semesta Unhan Letjen TNI (Purn) I Wayan Midhio, M.Phil., dan Mayjen TNI (Mar/Purn) Dr. Ir. Syaiful Anwar, M.Bus., M.A., beserta beberapa mahasiswa dari Prodi perang semesta Unhan.

Kegiatan kunjungan ini diakhiri dengan saling memberikan cenderamata dan foto bersama anatara delegasi Unhan dan delegasi Akademi militer Rusia.

Unhan Studi Visit ke Wilayah Jatim



Universitas Pertahanan (Unhan) melaksanakan studi visit ke Jawa Timur khususnya wilayah Surabaya dan sekitarnya, dipimpin oleh Rektor Unhan Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP.,M.AP., diikuti seluruh Fakultas meliputi Fakultas Manajemen Pertahanan (FMP), Fakultas Keamanan Nasional (FKN), Fakultas Strategi Pertahanan (FSP), dan Fakultas Teknik Pertahanan (FTP) selama tiga hari dari tanggal 29 – 31 Oktober 2018. Selasa (30/10).

Studi visit sebagai sarana pembelajaran untuk peningkatan mutu pendidikan dan menambah informasi bagi mahasiswa Unhan. Studi visit mahasiswa Unhan pada hari pertama dengan mengunjungi beberapa instansi dan perusahaan wilayah Jatim, diantaranya, Kodam V/BRW, Lanud Muljono, Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut (STTAL), Pusdiklat Hanudnas, PT Angkasa Pura I, serta PT DOK dan Perkapalan Surabaya, PT Boma Bisma Indra, PT Maspion Group.

Kegiatan hari kedua studi visit Unhan melaksanakan kunjungan ke Komando Kawasan Armada RI Kawasan Timur (Koarmada

II), Dalam kunjungan tersebut disambut langsung oleh Panglima Koarmada II Laksda TNI Mintoro Yulianto, S.Sos., M.Si., beserta jajarannya. Dalam kesempatan ini Panglima Koarmada II memberikan pembekalan kepada mahasiswa Unhan tentang strategi dan peran Koarmada II dalam pemberdayaan wilayah pertahanan laut di Jawa Timur. Penyelenggaraan Dawilhanla adalah mensinergikan peran instansi fungsional dalam membina SDM, SDAB, Sarprasnas, Iptek, nilai-nilai luhur budaya bahari dan dana, menjadi kekuatan kewilayahan yang tangguh untuk mendukung kepentingan pertahanan laut yang dilaksanakan secara terencana, terpadu dan berkesinambungan.

Lebihlanjut dalam pembekalannya Panglima Koarmada II yang menjelaskan bagaimana penataan wilayah pertahanan, penggelaran kekuatan dan Pembinaan Potensi Maritim (Binpotmar) dalam rangka Pertahanan Negara (Hanneg) sebagai upaya menyiapkan wilayah pertahanan laut dan kekuatan pendukung secara dini sesuai Sistem Pertahanan Semesta (Sishanta) yang dilaksanakan

secara terencana, terpadu, dan berkesinambungan.

Pada pembekalan ini, mahasiswa Unhan sangat antusias dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dijawab dengan gamblang oleh Panglima Koarmada II.

Kegiatan studi visit Unhan dilanjutkan dengan mengunjungi beberapa instansi dan perusahaan yang ada di wilayah Surabaya seperti FMP Unhan didampingi oleh Dekan FMP Laksda TNI Sulistiyanto, S.E., M.M., M.Sc., P.S.C. mengunjungi PT Pelindo Marine Service (PMS), FKN Unhan didampingi oleh Dekan FKN Laksda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT mengunjungi PT. Semen Gresik, FSP Unhan didampingi oleh Dekan FSP Brigjen TNI Dr. Hipdizah, S.Adm., M.si mengunjungi UPT TPA Supit Urang, dan untuk FTP Unhan didampingi oleh Dekan FTP Romie Oktovianus Bura, B.Eng (Hons)., MRAeS, Ph.D, mengunjungi PT PAL Surabaya.

Kegiatan studi visit Unhan ini diikuti oleh sekitar 425 peserta meliputi mahasiswa, Dosen dan Pejabat Eselon I,II dan III Unhan.